

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sebagai mahasiswa program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PPK) jurusan Produksi Pertanian, kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) sangat perlu dilakukan agar pendalaman materi dalam kegiatan perkuliahan dapat lebih mudah diserap dan dipahami lebih rinci.

Sekolah Kopi Raisa Bondowoso merupakan instansi yang cocok untuk dijadikan tempat yang tepat untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan dan khususnya pada komoditi kopi. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso, diharapkan mampu membuat mahasiswa memahami praktek dalam dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa mampu mengembangkan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia industri, dan mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis serta menerima kegiatan-kegiatan baru selama magang.

Tanaman kopi arabika merupakan salah satu komoditas unggulan tanaman perkebunan di Indonesia. Tanaman ini memiliki peluang pasar yang besar di dalam negeri maupun luar negeri, dan merupakan salah satu tanaman ekspor andalan Indonesia yang dapat meningkatkan sumber pendapatan negara (Rosiana, dkk. 2018). Berdasarkan laporan *Statistik Indonesia 2023* dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kopi Indonesia mencapai 794,8 ribu ton pada 2022, meningkat sekitar 1,1% dibanding tahun sebelumnya. Produksi kopi tahun 2019 sampai dengan 2021 cenderung meningkat.

Pembibitan merupakan tahapan yang sangat menentukan produktivitas tanaman di lapangan, sehingga kegiatan pembibitan harus dikelola dengan baik.

Pemilihan bibit merupakan langkah awal dalam menentukan keberhasilan budidaya kopi, bibit kopi yang berkualitas tidak terlepas dari penggunaan naungan, karena bibit kopi tidak mampu beradaptasi pada intensitas cahaya tinggi (Anita dkk, 2013).

Sehingga pemilihan bahan tanam unggul merupakan langkah penting dalam praktek budidaya kopi yang baik. Dalam pemilihan bahan tanam unggul perlu dipertimbangkan kesesuaian dengan lingkungan tempat penanaman agar dapat diperoleh mutu citarasa dan produktivitas yang maksimal. Pada tanaman kopi bahan tanam dapat berupa varietas (diperbanyak secara generatif) dan berupa klon (diperbanyak secara vegetatif). Di Sekolah Kopi Raisa kegiatan pembibitan menggunakan benih unggul yang didapatkan dari kebun sendiri dengan pohon induk yang produktivitasnya tinggi dan tahan terhadap hama penyakit.

Bibit unggul pada tanaman kopi dapat diperoleh dengan cara-cara semaian biji, setek, *Somatic Embryogenesis* (SE) dan sambungan klon unggul. Pada daerah yang endemik nematoda parasit dapat dipakai benih sambungan dengan batang bawah stek klon kopi Robusta BP 308 yang tahan nematoda, dan selanjutnya disambung dengan batang atas varietas atau klon kopi Arabika anjuran yang memiliki citarasa baik dan produktivitasnya tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat dan
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa, Desa Rejo Agung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Magang Kerja Industri dimulai pada 22 Agustus 2023 dan berakhir pada 14 Desember 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di Sekolah Kopi Raisa adalah sebagai berikut ini :

1.4.1 Metode Kerja

Metode Kerja diawali dengan datang ke kantor tanaman pukul 06.00 WIB untuk melaksanakan absen pagi bersama pembimbing lapang, kemudian *breafing* dan menyesuaikan kegiatan yang ada. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang. Mendengarkan penjelasan pembimbing lapang saat melakukan kegiatan pekerjaan dan ikut mempraktikkan langsung.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi dilakukan apabila kegiatan Praktik Kerja Lapang tidak dapat dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa.

1.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

1.4.4 Metode Pustaka

Mahasiswa mencari literatur atau buku yang dimiliki kantor. Dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.